

"QUA VADIS SEKOLAH NEGERI DAN SEKOLAH SWASTA"

*Suatu Perbandingan Sarana dan Prasarana Pendidikan Kristen
pada Sekolah Keagamaan Kristen di NTT
Oleh Greibin Henukh, S.Sos*

ABSTRAKSI

Salah satu aspek pendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional adalah sarana dan prasarana pendidikan. Sebagian besar sekolah negeri di NTT menghadapi tantangan serius terkait sarana dan prasarana. Menurut data dari Kemendikbud Ristek tahun 2021, sekitar 3.886 sekolah di NTT masih kekurangan fasilitas dasar. Sebanyak 47.832 ruang kelas dalam kondisi rusak, dan lebih dari 60% SD, SMP, dan SMK memiliki akreditasi C. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan, dengan hanya 4,69% siswa mencapai skor unggul dalam Ujian Nasional sebelumnya. Contoh kasus konkret adalah SMPN 2 Kupang Timur, yang memiliki tujuh ruang kelas rusak berat dan kekurangan buku pelajaran serta fasilitas olahraga. Meskipun demikian, sekolah ini tetap menunjukkan prestasi yang baik dan mendapat perhatian dari Komisi X DPR RI untuk perbaikan sarana dan prasarana.

Sekolah umum memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang signifikan mencakup beragam kurikulum yang ditawarkan. Pendidik di sekolah umum juga memiliki kualifikasi tinggi, yang menjamin pengajaran yang berkualitas. Perjalanan yang berat ini menjamin kompetensi pedagogis, yang mendorong pendidikan yang berkualitas.

Meskipun ada fleksibilitas dalam desain kurikulum, biaya pendidikan menjadi tantangan yang signifikan. Biaya operasional sekolah swasta bergantung pada biaya-biaya ini, yang jauh lebih tinggi daripada di sekolah negeri. Akibatnya, beban keuangan ini membatasi banyak keluarga untuk mengakses manfaatnya.

Kata Kunci : *Perbandingan sarana dan prasana*

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah tujuan pembangunan bangsa. Tujuan ini tertulis dalam Pembukaan Undang – Undang Dasar Negeri Republik Inonesia alinea keempat. Tujuan pendidikan ini diimplementasikan oleh pemerintah melalui peraturan pemerintah dan undang – undang sistem pendidikan nasional seperti Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.

Salah satu aspek pendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional adalah sarana dan prasarana pendidikan. Sebagian besar sekolah negeri di NTT menghadapi tantangan

serius terkait sarana dan prasarana. Menurut data dari Kemendikbud Ristek tahun 2021, sekitar 3.886 sekolah di NTT masih kekurangan fasilitas dasar. Sebanyak 47.832 ruang kelas dalam kondisi rusak, dan lebih dari 60% SD, SMP, dan SMK memiliki akreditasi C. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan, dengan hanya 4,69% siswa mencapai skor unggul dalam Ujian Nasional sebelumnya. Contoh kasus konkret adalah SMPN 2 Kupang Timur, yang memiliki tujuh ruang kelas rusak berat dan kekurangan buku pelajaran serta fasilitas olahraga. Meskipun demikian, sekolah ini tetap menunjukkan prestasi yang baik dan mendapat perhatian dari Komisi X DPR RI untuk perbaikan sarana dan prasarana.

Sekolah swasta di NTT juga menghadapi tantangan serupa. Pada tahun 2023, Ombudsman NTT menerima keluhan dari 16 sekolah swasta tingkat SMA di Kota Kupang yang tidak memiliki siswa baru. Hal ini disebabkan oleh jumlah siswa tamatan SMP yang sesuai dengan kapasitas rombongan belajar di sekolah negeri, sehingga tidak ada sisa untuk sekolah swasta.

Namun, ada upaya dari sektor swasta untuk membantu meningkatkan fasilitas pendidikan. Misalnya, Yayasan Pendidikan Astra-MDR (YPA-MDR) menyumbangkan 30 laptop kepada 11 sekolah binaan di Kabupaten Manggarai Timur untuk mendukung proses belajar digital. Selain itu, mereka juga menyediakan air bersih untuk tiga sekolah melalui pengeboran sumur dalam.

Di Private School Village.org, kami mengeksplorasi kedua sisi untuk membantu keluarga membuat pilihan yang tepat. Sekolah swasta sering kali menawarkan ukuran kelas yang lebih kecil dan perhatian yang lebih personal, yang menguntungkan beberapa siswa. Namun, sekolah negeri biasanya menyediakan lingkungan yang lebih beragam dan dapat diakses oleh keluarga dengan berbagai tingkat pendapatan. Keduanya memiliki kelebihan, dan yang terpenting adalah menemukan apa yang paling cocok untuk anak Anda. Statistik utama seperti kinerja akademis, kegiatan ekstrakurikuler, dan rasio siswa-guru membantu keputusan tersebut.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

- Kurikulum beragam yang diamanatkan negara tersedia di sekolah negeri, sementara kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan individu tersedia di lembaga swasta.

- Ukuran kelas yang lebih besar umum terjadi di sekolah negeri, yang berpotensi membatasi perhatian yang dipersonalisasi. Sebaliknya, kelas kecil merupakan ciri sekolah swasta, sehingga mendorong pembelajaran individual.
- Biaya sekolah yang tinggi sering kali menjadi ciri sekolah swasta, yang membatasi aksesibilitasnya, tidak seperti sekolah negeri, yang biasanya bebas biaya sekolah.
- Sekolah negeri cenderung menunjukkan lebih banyak keragaman sosial dan ekonomi, yang menawarkan paparan terhadap beragam perspektif. Paparan ini mungkin langka di lembaga swasta.
- Kegiatan ekstrakurikuler tersedia di sekolah negeri dan swasta. Namun, potensi masalah pendanaan dapat mengubah jangkauan dan ketersediaannya.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah tertulis di atas fokus penelitian ini adalah perbandingan sarana dan prasarana sekolah negeri dan sekolah swasta. Tema ini diramu dalam judul *Qua Vadis* sekolah negeri dan sekolah swasta untuk menolong pemahaman, penelitian ini difokuskan pada sekolah – sekolah keagamaan lebih khusus sekolah Kristen

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah tertulis di atas, rujukan penelitian yang ingin dicapai untuk menemukan aspek – aspek menarik dari sekolah swasta dan sekolah negeri pada sekolah keagamaan Kristen

E. Manfaat Penulisan

Dari tujuan tertulis di atas tergambar manfaat penelitian ini sebagai salah satu referensi bagi peneliti – peneliti dan pengambil kebijakan selanjutnya.

BAB II PEMBAHASAN

MELIHAT KELEBIHAN DAN KEKURANGAN SEKOLAH UMUM

Sekolah umum memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang signifikan mencakup beragam kurikulum yang ditawarkan. Pendidik di sekolah umum juga memiliki kualifikasi tinggi, yang menjamin pengajaran yang berkualitas. Perjalanan yang berat ini menjamin kompetensi pedagogis, yang mendorong pendidikan yang berkualitas.

Meskipun demikian, sekolah negeri memiliki beberapa kekurangan. Kelas yang besar menghambat perhatian khusus siswa, yang dapat menghambat pembelajaran. Keterbatasan

anggaran juga dapat membatasi sumber daya, yang memengaruhi kualitas pendidikan dan kesempatan untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Memutuskan antara sekolah negeri atau swasta bergantung pada keadaan individu, seperti tujuan pendidikan, preferensi pembelajaran, dan status keuangan. Setiap sistem memiliki kekuatan dan kelemahan yang unik—memahami hal ini membantu dalam membuat pilihan yang tepat.

DAYA TARIK PENDIDIKAN SWASTA: KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN

Jika mencermati pendidikan swasta, ada beberapa keuntungan dan kerugian. Lembaga swasta menonjol karena keragaman kurikulumnya. Bebas dari batasan sekolah negeri, sekolah-sekolah ini menyesuaikan kurikulum unik dengan kebutuhan khusus siswa, yang mendorong perkembangan intelektual yang luas.

Meskipun ada fleksibilitas dalam desain kurikulum, biaya pendidikan menjadi tantangan yang signifikan. Biaya operasional sekolah swasta bergantung pada biaya-biaya ini, yang jauh lebih tinggi daripada di sekolah negeri. Akibatnya, beban keuangan ini membatasi banyak keluarga untuk mengakses manfaatnya.

Kelemahan lebih lanjut terkait dengan keragaman, atau lebih tepatnya, kurangnya keragaman. Meskipun menyediakan kurikulum yang beragam, sekolah swasta mungkin tidak memiliki keragaman sosial atau ekonomi yang ditemukan di sekolah negeri. Keterbatasan seperti itu mengurangi paparan siswa terhadap berbagai budaya, latar belakang, dan sudut pandang.

DAYA TARIK PENDIDIKAN SWASTA: KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN

Jika kita mencermati pendidikan swasta, ada beberapa keuntungan dan kerugian. Lembaga swasta menonjol karena keragaman kurikulumnya. Bebas dari batasan sekolah negeri, sekolah-sekolah ini menyesuaikan kurikulum unik dengan kebutuhan khusus siswa, yang mendorong perkembangan intelektual yang luas.

Meskipun ada fleksibilitas dalam desain kurikulum, biaya sekolah menjadi tantangan yang signifikan. Biaya operasional sekolah swasta bergantung pada biaya-biaya ini, yang jauh lebih tinggi daripada di sekolah negeri. Akibatnya, beban keuangan ini membatasi banyak keluarga untuk mengakses manfaatnya.

Kelemahan lebih lanjut terkait dengan keragaman, atau lebih tepatnya, kurangnya keragaman. Meskipun menyediakan kurikulum yang beragam, sekolah swasta mungkin tidak memiliki keragaman sosial atau ekonomi yang ditemukan di sekolah negeri. Keterbatasan seperti itu mengurangi paparan siswa terhadap berbagai budaya, latar belakang, dan sudut pandang.

STATISTIK UTAMA: SEKOLAH NEGERI VS SEKOLAH SWASTA

Angka-angka menunjukkan perbandingan yang lebih rinci antara sekolah negeri dan lembaga pendidikan swasta. Sekolah negeri, yang menerima dana dari pembayar pajak, biasanya menyelenggarakan kelas yang lebih besar karena kebijakan penerimaan mereka yang tidak terbatas. Sekolah-sekolah seperti itu mencerminkan keberagaman masyarakat setempat dalam demografi siswanya. Kegiatan ekstrakurikuler yang melimpah dan kurikulum yang luas menjadi ciri khas sekolah-sekolah ini, yang difasilitasi oleh berbagai sumber pendanaan. Akan tetapi, standar kualifikasi guru berfluktuasi, dengan keterlibatan orang tua yang sering kali lebih rendah dibandingkan dengan sekolah swasta.

Sebaliknya, sekolah swasta, yang dibiayai oleh biaya sekolah ditambah sumbangan, umumnya memiliki ukuran kelas yang lebih kecil, sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih personal. Biaya sekolah yang tinggi sering kali mengakibatkan berkurangnya variasi dalam demografi siswa. Meskipun keragaman kurikulum sekolah swasta patut diperhatikan, hal itu sering kali mencerminkan filosofi atau keyakinan agama lembaga. Standar kualifikasi guru yang tinggi umum di sekolah-sekolah tersebut, dengan penekanan utama pada keterlibatan orang tua. Meskipun demikian, keterbatasan anggaran dapat membatasi pemilihan kegiatan ekstrakurikuler.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KUALITAS PENDIDIKAN

Terdapat perbedaan mencolok antara sekolah negeri dan swasta, tetapi kualitas pendidikan dibentuk oleh berbagai faktor. Siswa memperoleh manfaat dari kurikulum yang komprehensif dan ketat, serta memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meraih kesuksesan di masa mendatang. Kualifikasi pendidik memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas pendidikan. Dengan keterampilan dan pengetahuan yang penting, guru yang berkualifikasi memberikan pelajaran yang efektif dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Keberagaman di antara siswa dan ukuran kelas juga

memiliki dampak. Sekolah dengan demografi siswa yang beragam menawarkan pengalaman budaya yang kaya, sementara kelas yang lebih kecil mendorong interaksi yang lebih baik antara guru dan siswa.

Sumber pendanaan, keterlibatan orang tua, dan dukungan masyarakat semuanya sangat penting. Pendanaan yang cukup membantu menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk pembelajaran yang efektif. Partisipasi aktif oleh orang tua meningkatkan hasil belajar siswa, sementara dukungan yang kuat dari masyarakat menumbuhkan rasa memiliki, yang mendorong keterlibatan di antara siswa. Pertimbangan juga diperlukan untuk penawaran ekstrakurikuler dan keamanan lingkungan sekolah. Berbagai macam kegiatan meningkatkan pengalaman sekolah secara keseluruhan bagi siswa. Pembelajaran berkembang pesat dalam lingkungan yang aman.

Kiat-kiat Pengambilan Keputusan: Memilih Antara Sekolah Negeri dan Swasta

Ketika mempertimbangkan pilihan pendidikan, banyak orang tua merasa bimbang antara lembaga pendidikan negeri atau swasta. Perbedaan biaya pendidikan cukup signifikan, dengan pendidikan swasta sering kali menuntut pengeluaran finansial yang besar. Sebaliknya, lembaga pendidikan negeri umumnya bebas biaya pendidikan. Meskipun sekolah negeri jelas memiliki keuntungan finansial, pilihannya tetap rumit.

PERTANYAAN YANG SERING DIAJUKAN

Apa perbedaan antara sekolah negeri dan swasta di NTT?

Sekolah negeri dan swasta di NTT berbeda terutama dalam hal pendanaan dan tata kelola. Dewan sekolah mengatur sekolah negeri. Mereka menggunakan uang pajak untuk mendanai lembaga tersebut. Dewan swasta mengatur sekolah swasta dan menggunakan dana dari biaya sekolah, hibah swasta, dan sumbangan. Selain itu, sekolah-sekolah tersebut tidak tunduk pada kendali elektoral.

Apakah kurikulum sekolah swasta lebih sulit daripada sekolah negeri?

Kurikulum di sekolah swasta tidak selalu lebih sulit daripada di sekolah negeri. Namun, kurikulumnya lebih ketat karena ukuran kelasnya lebih kecil, perhatian individualnya lebih

besar, dan seringkali lebih banyak sumber daya. Tingkat kesulitannya sangat bervariasi dari satu sekolah ke sekolah lain, terlepas dari apakah sekolah itu negeri atau swasta.

Berapa persen siswa NTT yang bersekolah di sekolah swasta?

Sekitar 10% siswa NTT bersekolah di sekolah swasta. Persentase ini bervariasi menurut negara bagian dan kota, dengan beberapa daerah memiliki persentase siswa sekolah swasta yang jauh lebih tinggi.

Wilayah NTT manakah yang memiliki sekolah swasta terbanyak?

Negara bagian NTT dengan sekolah swasta terbanyak adalah California. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh populasinya yang besar dan tingginya permintaan akan beragam pilihan pendidikan.

Berapa biaya yang dikeluarkan warga NTT untuk sekolah swasta?

Rata-rata, warga NTT membayar sekitar 1-2 juta per tahun untuk sekolah dasar swasta dan 2-5 juta untuk sekolah menengah swasta. Namun, biaya ini sangat bervariasi, tergantung pada wilayah dan sekolah tertentu.

Mengapa orang tua menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah negeri?

Orang tua sering kali memilih sekolah negeri untuk anak-anak mereka karena biaya yang efektif dan populasi siswa yang beragam. Selain itu, sekolah negeri menerima semua siswa, sehingga menyediakan layanan pendidikan yang lebih inklusif.

Apakah sekolah swasta lebih aman daripada sekolah negeri di NTT?

Keamanan bergantung pada sekolah dan lokasinya. Namun, sekolah swasta sering kali memiliki kampus yang lebih kecil dan rasio siswa-guru yang lebih rendah, yang berkontribusi pada lingkungan yang lebih aman. Tidaklah akurat untuk menyatakan secara kategoris bahwa sekolah swasta lebih aman daripada sekolah negeri di seluruh NTT.

Apa saja kerugian sekolah swasta bagi siswa?

Kerugian sekolah swasta bagi siswa meliputi biaya yang tinggi, keragaman yang lebih sedikit, dan potensi isolasi dari sumber daya masyarakat. Selain itu, sekolah swasta memiliki hak untuk memilih siswa mereka, yang mengarah pada pengecualian kelompok tertentu.

Apakah lebih mudah untuk masuk perguruan tinggi jika Anda bersekolah di sekolah swasta? Meskipun sekolah swasta sering kali menawarkan tingkat penerimaan perguruan tinggi yang tinggi, tidak selalu lebih mudah untuk masuk perguruan tinggi dari sekolah swasta. Perguruan tinggi mempertimbangkan banyak faktor, termasuk nilai, skor ujian, kegiatan ekstrakurikuler, dan banyak lagi. Aplikasi yang kuat penting, terlepas dari jenis sekolah yang dihadiri.

Berapa usia terbaik untuk masuk sekolah swasta?

Tidak ada usia terbaik yang disyaratkan untuk masuk ke sekolah swasta. Pilihannya tergantung pada kebutuhan masing-masing anak, keadaan keluarga, dan kualitas sekolah negeri setempat. Apakah sekolah swasta lebih baik untuk anak-anak yang mengalami kecemasan? Sekolah swasta menyediakan lingkungan yang lebih baik untuk anak-anak yang mengalami kecemasan karena ukuran kelas yang lebih kecil dan perhatian yang lebih individual. Namun, hal ini juga bergantung pada sumber daya dan pendekatan sekolah terhadap kesehatan mental.

Apa saja kerugian menyekolahkan anak di sekolah swasta?

Di antara kerugian menyekolahkan anak di sekolah swasta adalah biaya yang tinggi, potensi kurangnya keberagaman, dan potensi elitisme sosial. Selain itu, mereka kurang memiliki akses ke sumber daya atau program tertentu yang umumnya ditemukan di sekolah negeri.

Apa faktor yang menjadi pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah untuk anak mereka? Apakah pendidikan, agama, keamanan, atau pandangan yang mereka anut? Ada banyak faktor dalam memilih sekolah untuk anak Anda dan terkadang hal itu bisa membuat stres. Memilih sekolah berbeda-beda bagi semua orang tua, tergantung pada kebutuhan anak mereka, moral, dan pandangan mereka. Ada berbagai aspek untuk keduanya dan keduanya memiliki sisi positif dan negatif.

Jelas, sebagian besar orang tua menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah negeri dan umumnya lebih banyak dipilih daripada sekolah swasta. Bila Anda adalah orang tua Kristen,

agama dan apa yang akan diajarkan kepada anak Anda sangat penting dan kemungkinan besar menjadi salah satu faktor penentu utama di mana anak Anda akan bersekolah. Tentu saja orang tua juga menginginkan sekolah yang akan memberikan pendidikan yang baik dan lingkungan yang aman bagi anak-anak mereka. USA Today menerbitkan bahwa "sepanjang 12 penelitian yang dilakukan dalam 15 tahun terakhir, 11 menunjukkan bahwa siswa yang bersekolah di sekolah swasta dan berbasis agama memiliki nilai baca dan matematika yang lebih tinggi serta tingkat kelulusan dan kehadiran di perguruan tinggi yang tinggi." Lingkungan sekolah swasta umumnya merupakan lingkungan yang lebih kecil yang memberi para guru lebih banyak waktu untuk fokus pada setiap siswa secara individual dan bekerja dengan setiap siswa dalam hal yang sedang mereka hadapi.

Cato Institute melakukan penelitian yang menemukan lima alasan utama mengapa orang tua memilih pendidikan swasta daripada pendidikan negeri, yaitu:

- Disiplin siswa yang lebih baik (50,9%)
- Lingkungan belajar yang lebih baik (50,8%)
- Ukuran kelas yang lebih kecil (48,9%)
- Keamanan siswa yang lebih baik (46,8%)
- Perhatian yang lebih individual untuk anak (39,3%)

Association of Christian Schools International dan Barna melakukan penelitian dan semua orang tua Kristen memiliki tanggapan yang sama tentang alasan mereka mendaftarkan anak-anak mereka di sekolah Kristen swasta, yaitu karena mereka "ingin memprioritaskan tujuan-tujuan spiritual seperti cinta kepada Tuhan dan orang lain serta kemampuan untuk menerapkan pengetahuan mereka." Hal itu sangat benar dan tidak diragukan lagi, dalam banyak kasus, bahwa perkembangan spiritual akan terjadi, terutama jika Anda telah menghabiskan sebagian besar hidup Anda di sekolah Kristen swasta.

Public Discourse melakukan meta-analisis terhadap lebih dari sembilan puluh studi tentang pendidikan. Hasilnya mengejutkan sebagian orang dan menunjukkan bahwa sekolah negeri dan sekolah piagam tidak sesukses sekolah negeri dan sekolah swasta. Orang tua Amerika harus mempertimbangkan sekolah Kristen swasta sebagai pilihan bagi anak-anak mereka. Data menunjukkan bahwa siswa di "sekolah piagam negeri tidak lebih baik daripada

siswa di sekolah negeri tradisional." Dengan demikian, siswa dari sekolah swasta keagamaan memiliki prestasi akademis yang lebih baik daripada siswa sekolah piagam dan sekolah negeri. Meta-analisis tersebut juga melakukan studi tentang perilaku siswa. "Hasilnya menunjukkan bahwa anak muda dari sekolah berbasis agama memiliki keunggulan yang lebih besar dalam perilaku daripada yang mereka miliki dalam bidang akademik sekolah. Artinya, siswa dari sekolah swasta keagamaan menunjukkan lebih sedikit masalah perilaku."

Washington Examiner, yang disediakan oleh nwef.org, juga meneliti keamanan sekolah swasta dengan mengatakan bahwa siswa: 8% lebih kecil kemungkinannya untuk terlibat konflik fisik dengan siswa lainnya. 12% lebih kecil kemungkinannya untuk memiliki siswa yang menggunakan narkoba ilegal. 18% lebih kecil kemungkinannya untuk terlibat aktivitas geng di sekolah. 28% lebih kecil kemungkinannya untuk memiliki siswa yang memiliki senjata api. Weekly Warrior juga melakukan wawancara kami sendiri dengan dua siswa dari Heritage Christian School. Adriana Meliksetyan, seorang senior di Heritage dan mantan siswa sekolah negeri, mengatakan hal ini ketika ditanya tentang perbedaan terbesar antara datang dari sekolah negeri ke sekolah Kristen swasta, "Saya tumbuh di sekolah negeri, jadi ada perbedaan besar. Di sekolah negeri, kurikulumnya sangat ketat dan saya tidak dapat berbicara dengan guru-guru saya dan meminta bantuan. Di sekolah swasta, saya benar-benar dapat mengajukan pertanyaan dan berbicara dengan guru-guru saya. Itu jauh lebih personal dan berorientasi pada 'Anda' di sekolah swasta daripada di sekolah umum." Adriana merasa lebih mudah meminta bantuan guru dan juga merasa bahwa guru lebih peduli di sekolah swasta.

Ukuran kelas hampir selalu lebih kecil daripada sekolah negeri yang memberi siswa lebih banyak kesempatan untuk menciptakan ikatan yang erat dan juga lebih banyak perhatian pada setiap siswa secara individual dari guru. TopTier Admission mengatakan, "Jumlah siswa yang besar di sekolah negeri dapat membebani sumber daya yang tersedia, yang menyebabkan jumlah guru dan staf pendukung tidak mencukupi. Kelas yang terlalu padat dapat membahayakan kemampuan guru untuk memberikan perhatian individual, yang berdampak pada lingkungan belajar secara keseluruhan. Hal ini juga membatasi waktu guru untuk memberikan bimbingan dan bimbingan berkualitas tinggi kepada siswa."

Ketika ditanya apakah ada sisi positif atau negatif dari sekolah negeri atau swasta, Adriana berkata, "Sisi positif dari pendidikan negeri tentu saja adalah pendidikan yang lebih mendalam. Saya belajar lebih mendalam dan lebih ketat di sekolah negeri dibandingkan di

sekolah swasta. Di sekolah swasta, semuanya lebih bersih dan rapi. Sekolahnya lebih kecil dan saya dapat menjalin hubungan yang lebih baik. Semuanya lebih mudah di sekolah swasta.”

The Weekly Warrior juga mewawancarai siswa lain yang bersekolah di Heritage Christian, yang juga pindah dari sekolah negeri ke sekolah swasta, Junear Mansour. Ketika ditanya Junear tentang perbedaan terbesar antara pindah dari sekolah negeri ke sekolah swasta, ia berkata, "Di sekolah swasta, Anda benar-benar terlindungi dan aman, sedangkan di sekolah negeri Anda terpapar pada segala hal dan Anda harus memilih antara yang buruk dan yang baik." Mansour juga ditanya apakah ada sisi positif atau negatif dari keduanya, ia menjawab, "Sangat buruk bagaimana Anda terkungkung di sekolah swasta karena ketika Anda terpapar pada dunia nyata, Anda tidak tahu harus berbuat apa. Namun, di sekolah negeri, Anda terpapar pada terlalu banyak hal dan sebagai anak yang mencoba untuk membuat semua orang terkesan, Anda dapat dengan mudah mengambil jalan yang salah."

Semua ini penting untuk dipertimbangkan saat memilih sekolah untuk anak Anda. Ketika Anda telah menciptakan hubungan yang sangat kuat dengan Tuhan, berada di lingkungan yang mencerminkan hal itu sangatlah penting. Memilih lingkungan yang aman dan sekolah agama swasta, meskipun tidak sempurna, pasti akan memberikan keamanan dan perhatian bagi anak-anak Anda. Meskipun Anda harus membayar untuk sekolah swasta, Anda mendapatkan pendidikan yang berkualitas, keamanan, dan diajarkan firman Tuhan serta nilai-nilai yang diajarkan dalam Alkitab. Sangat penting bagi orang tua untuk mencari tahu dan meneliti sekolah sebelum memilih sekolah untuk anak mereka dan jangan mengabaikan sekolah swasta berbasis agama.

Meskipun banyak penelitian mengatakan bahwa pendidikan swasta akan menjadi yang terbaik untuk anak mereka, banyak orang tua masih mempertimbangkan sekolah negeri. Saat melakukan penelitian, penting untuk menemukan sekolah negeri yang baik yang sejalan dengan nilai-nilai Anda, meskipun itu bisa jadi sulit. U.S. News mengatakan bahwa menurut Pusat Statistik Pendidikan Nasional, “sekolah negeri masih menarik lebih banyak siswa daripada sekolah swasta, dengan 50,8 juta siswa bersekolah di sekolah negeri pada tahun 2019. Pendaftaran sekolah swasta pada musim gugur tahun 2019 adalah 4,7 juta siswa, turun dari 5,7 juta pada tahun 2017.”

Biaya sekolah juga dapat menjadi faktor penentu berdasarkan pendapatan keluarga. Sekolah swasta umumnya membutuhkan biaya dan dapat melebihi anggaran keluarga, terutama dengan orang tua yang memiliki lebih dari satu anak, sementara sekolah negeri tidak memungut biaya. Misalnya, biaya sekolah rata-rata di sekolah harian independen untuk kelas K-12 adalah \$27.408 per September 2022, menurut NAIS. Siswa yang memiliki disabilitas mungkin juga lebih baik bersekolah di sekolah negeri. “Sekolah negeri diwajibkan oleh hukum untuk menyediakan akses ke “pendidikan publik yang sesuai dan gratis bagi anak-anak penyandang disabilitas yang memenuhi syarat di seluruh negara dan memastikan pendidikan khusus dan layanan terkait bagi anak-anak tersebut,” menurut Departemen Pendidikan AS tentang Undang-Undang Pendidikan Individu dengan Disabilitas, atau IDEA. Departemen tersebut mengatakan 7,5 juta anak menerima layanan di sekolah negeri di bawah IDEA pada tahun ajaran 2020-2021. Sekolah negeri mungkin memiliki lebih banyak kesempatan dan lebih banyak pilihan untuk kelas.

Ada banyak faktor penentu dalam memilih sekolah yang paling cocok untuk Anda. Banyak orang memiliki banyak pendapat dan pilihan yang berbeda. Beberapa faktor penentu yang dipertimbangkan oleh orang tua adalah keyakinan, pendidikan, keamanan, biaya, dan banyak lagi. Semua ini berbeda di setiap keluarga, tetapi sangat penting untuk memilih sekolah yang memiliki nilai yang sama dengan Anda dan sekolah yang memberikan keamanan paling tinggi bagi setiap siswa. Misalnya, jika anak-anak Anda berprestasi lebih baik di lingkungan yang lebih kecil, mungkin sekolah swasta akan jauh lebih bermanfaat dan memberikan suasana yang lebih baik bagi siswa.

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian sederhana di atas disimpulkan bahwa sekolah masih ada gap antara sekolah negeri dan sekolah swasta. Sekolah negeri cenderung merasa diri aman karena ada jaminan dari pemerintah untuk pengembangan dan penyediaan sarana dan prasarana yang baik. Sementara sekolah swasta perlu kerja keras untuk mempertahankan stabilitas keuangan dan ketahanan internal dan eksternal sekolah. Karena kondisi demikian sekolah swasta terdorong jadi dalam kegiatan – kegiatan yang bertentangan dengan aturan – aturan yang berlaku.

B. SARAN

Pemerintah sebagai wakil Allah terus mengembangkan program – program yang adil dan merata bagi pembangunan pendidikan di sekolah. Untuk itu kerja sama yang kolaboratif, komunikatif dan inovatif terus dilaksanakan dengan baik di sekolah.

Daftar Pustaka

- Ali Mudzhar**, 2014. *Pendidikan dan Kebijakan Publik*. PT Remaja Rosdakarya
- Hasan Basri**, 2017. *Manajemen Pendidikan* : Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno**, 2015. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bumi Aksara
- M. Suyanto**, 2016. *Perbandingan Mutu Pendidikan: Sekolah Negeri dan Swasta*. Rajawali Pers
- Nana Sudjana**, 2017. *Evaluasi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya
- Suharsimi Arikunto**, 2018. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Rineka Cipta